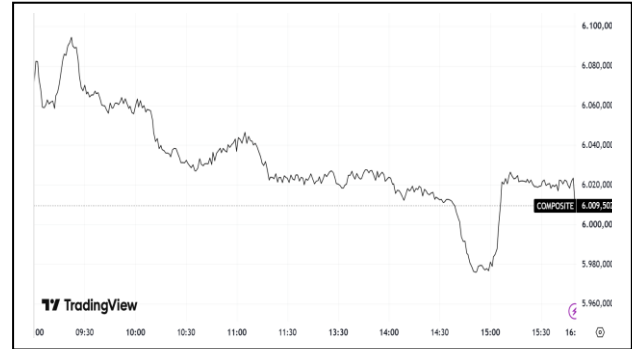


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSN Close 6,009.50
-61.64 poin (-1.02%)
Value 11.0 Trillion
- LQ45 Close 592.38 (-1.46%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Kamis, dengan STOXX 600 dan DAX masing-masing turun 0,6%, CAC 40 turun 0,6%, dan FTSE 100 turun 1,1%. Pelemahan dipengaruhi kekhawatiran inflasi akibat tingginya harga energi dan terhentinya proses perdamaian di Timur Tengah, yang mengimbangi sentimen positif dari data makroekonomi AS yang lebih rendah dari perkiraan. (Investing)

Asia – Sebagian besar bursa saham Asia menguat pada hari Kamis, dipimpin oleh kenaikan saham perusahaan pembuat cip Jepang menyusul kinerja kuat Micron Technology, sementara data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan meredakan ekspektasi akan adanya kenaikan suku bunga lanjutan oleh Federal Reserve bulan ini. Kontrak berjangka indeks saham AS juga naik dalam perdagangan di Asia, dengan kontrak berjangka Nasdaq yang didominasi saham teknologi mencatatkan kinerja paling unggul. Wall Street sebelumnya ditutup variatif pada perdagangan semalam. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat pada hari Kamis, dengan XAU/USD naik 0,7% menjadi US\$4.184,68 per ons dan Gold Futures naik 0,7% menjadi US\$4.214. Penguatan terjadi setelah harga emas turun 6% sepanjang September, didukung data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan sehingga mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve. Namun, kenaikan yield Treasury AS dan penguatan dolar masih membatasi penguatan harga emas. (Investing)

ASGR - PT Astra Graphia (ASGR) mengumumkan perubahan rencana pembagian dividen interim menjadi tambahan dividen tunai final sebesar Rp297/saham. Dividen berasal dari saldo laba ditahan tahun buku sebelumnya sehingga memerlukan persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada November 2026. Jadwal pembayaran akan diumumkan setelah memperoleh persetujuan pemegang saham. (Publikasi emiten)

UNTR - PT United Tractors (UNTR) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp2 triliun. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 1 Oktober – 31 Desember 2026. Sebelumnya, selama periode 1 Juli - 30 September 2026, UNTR telah membeli kembali ~58 juta saham senilai ~Rp1,4 triliun, yang mengimplikasikan harga pembelian rata-rata sebesar Rp24.556/saham. UNTR juga mengubah jadwal pembayaran dividen interim dari 26 Oktober 2026 menjadi November 2026, dengan jadwal baru akan diumumkan setelah laporan keuangan per 30 September 2026 diterbitkan. Nilai dividen interim tetap sebesar Rp430/saham. (Publikasi emiten)

CMPP - PT AirAsia Indonesia (CMPP) mengatakan bahwa perseroan tengah mengkaji sejumlah langkah untuk memperbaiki ekuitas negatif yang menyebabkan suspensi saham sejak 30 Juni 2026. Alternatifnya mencakup restrukturisasi utang usaha dan/atau liabilitas sewa kepada pengendali atau pemegang saham menjadi instrumen semi-equity, right issue, dan/atau private placement. Seluruh alternatif masih dalam tahap evaluasi bersama pemegang saham mayoritas dan penasihat eksternal. CMPP berkomitmen memperbaiki ekuitas negatif untuk mempertahankan status sebagai perusahaan terbuka dan tercatat di BEI. (Publikasi emiten)

GIAA - PT Garuda Indonesia (GIAA) berencana melakukan right issue hingga sebanyak ~124 miliar saham serta efek dilusi maksimum sekitar 23,4%. Harga pelaksanaan, rasio right issue, dan potensi dana yang dihimpun belum diumumkan. PT Danantara Asset Management (DAM) selaku pemegang saham utama dengan kepemilikan ~91,1% akan melaksanakan right melalui setoran non-tunai berupa ~82,1 miliar saham PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI), setara 65,77% kepemilikan, dengan nilai inbreng ~Rp5,7 triliun. Pemegang saham publik dapat melaksanakan right melalui setoran tunai, yang akan digunakan untuk modal kerja dan mendukung transformasi GIAA. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 6 November 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	0.31%
IDXFINANCE	0.00%
IDXCYCLIC	-0.10%
IDXHEALTH	-0.64%
IDXINFRA	-0.83%
IDXNONCYC	-0.91%
IDXPROPERTY	-1.17%
IDXINDUST	-1.81%
IDXBASIC	-1.99%
IDXTRANS	-2.02%
IDXTECHNO	-3.93%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MGNA	35.00%
AKKU	32.35%
CCSI	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
SOSS	14.83%
VERN	14.81%
FORU	14.73%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	77.3 Mio
BUMI	19.4 Mio
BNBR	5.5 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.